BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dusun Ani merupakan salah satu Dusun yang terletak di Kabupaten Seram bagian barat provinsi Maluku. Wilayah Seram Bagian Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki identitas budaya dan agama yang kuat dalam melaksanakan tradisi lokal yang memiliki budaya keagamaan, Seram Bagian Barat dikenal sebagai wilayah dengan keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang melimpah, antara lain hutan tropis, pegunungan, dan garis pantai yang luas. Secara geografis, kawasan ini berada di Pulau Seram, salah satu pulau terbesar di Kepulauan Maluku. Dusun Ani yang sebagian besar mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Sedangkan penghasilan masyarakat Dusun Ani terdapat pada sumber daya alam setempat, seperti hasil pertanian, perikanan, atau perkebunan.

Sebagai wilayah dari Seram bagian Barat, Dusun Ani memiliki tradisi dan budaya yang dipengaruhi oleh keberagaman suku dan agama khas wilayah Maluku. Meskipun berada di kawasan terpencil, namun Dusun Ani tetap menjunjung tinggi identitas budayanya, termasuk menjalankan tradisi Islam, seperti Tradisi Hadrah Antar Kurban yang dilaksanakan pada hari raya Idul Adha dengan nuansa kebersamaan dan solidaritas antar masyarakat.

Dusun Ani berada di kawasan yang kaya akan tradisi lokal, dimana mayoritas penduduknya beragama Islam dan kehidupannya sangat dipengaruhi oleh ritual keagamaan yang diwariskan secara turun temurun. Salah satu tradisi

yang sangat penting di Dusun Ani adalah tradisi Hadrah Antar Kurban, sebuah tradisi yang dilaksanakan setiap hari raya Idul Adha.

Tradisi ini tidak hanya sekedar penyembelihan hewan kurban, namun juga mencakup pertunjukan seni hadrah yaitu musik Islami yang diiringi dengan suara rabana sarta nyanyian sholawat dan takbir kepada Allah. Tradisi Hadrah Antar Kurban melibatkan seluruh masyarakat sehingga tercipta suasana kebersamaan dan solidaritas yang mendalam. Kegiatan hadrah antar kurban tidak hanya menjadi momen ibadah namun juga sebagai sarana mempererat tali silaturahmi antar masyarakat.

Tradisi hadrah merupakan kesenian yang bernuansa nilai-nilai Islam yang cikal bakalnya mulai muncul dari timur tengah sejak zaman nabi Muhammad SAW. Hadrah masuk di Indonesia sudah cukup lama dibawah oleh pedagang pedagang dari timur tengah yang datang di Nusantara untuk menyebarkan agama Islam sekitaran abad 13 masehi. Kemudian tersebar dipenjuru Nusantara dan berkembang di Indonesia lebih tepatnya di Maluku.¹

Berdasarkan pengamatan, waktu dilaksanakan hadrah di Dusun Ani setelah selesai lebaran atau satu hari sesudah hari raya Idul Adha. Dalam tradisi hadrah, warga Dusun Ani harus menyediakan kurban berupa kambing dan sapi sebagai bagian dari kegiatan acara, tradisi ini mengajak hewan kurban untuk mengelilingi kampung, tradisi hadrah hanya dilaksanakan dalam satu tahun sekali yaitu saat Hari Raya Idul Adha. Tradisi hadrah diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat, bahkan dari kalangan ibu-ibu majelis Ta'lim mereka turut berpartisipasi dalam

¹Anis Restu Hayuningtyas. *Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu*. (Skripsi UIN Raden Intan Lampung) hlm 19.

hadrah sehingga tercipta suasana kebersamaan dan solidaritas antar masyarakat dari yang muda hingga yang tua. Adapun seguhan seni yang terdapat dalam tradisi hadrah yang diperankan oleh kalangan anak-anak, seguhan seni tersebut dengan tema melaksanakan haji. Seguhan seni ini mengikuti peserta hadrah yang mengelilingi kampung dengan iringan suara rabana dan lantunan sholawat nabi yang dinyanyikan oleh ibu-ibu majelis ta'lim.²

Anak-anak turut berpartisipasi pada tradisi hadrah yang telah menjadi tradisi bagi umat Islam yang turun-temurun. Agama Islam merupakan ajaran yang benar disisi Allah Swt, makanya untuk masyarakat Dusun Ani tradisi hadrah antar Kurban Di hari Raya Idul Adha sebagai salah satu bentuk pandangan demi mengenang peristiwa kebudayaan peradaban Islam dimasa lampau. Umat Islam meyakini bahwa hadrah merupakan tradisi yang membawa nilai-nilai pendidikan Islam sehingga tradisi tersebut mampu menarik perhatian banyak kalangan, terutama dikalangan masyarakat yang beragama Islam. Dengan perkembangan zaman tradisi hadrah menjadi kegiatan dalam bentuk memberikan pengetahuan terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada tradisi hadrah antar kurban.

Dalam mengantarkan kurban, masyarakat Dusun Ani harus mengenakan kebaya untuk perempuan serta baju putih dan celana hitam serta sorban pinggang untuk laki-laki tidak lupa dengan sepasang lenso untuk laki-laki dan perempuan, dimana tujuan lenso tersebut untuk memperindah tarian dari mengantarkan kurban tersebut, tarian yang digunakan hanya sekedar tarian santai yaitu berjalan kecil sekitar lima langkah lalu berhenti kemudian laki-laki membalik badannya

²Observasi tanggal 18 juni 2024

menghadap perempuan dan menari mengipaskan lensonya kekiri dan kekanan, sama halnya dengan perempuan mengipas lengsonya kekiri dan kekanan namun perempuan tidak membalik badannya, dalam mengipaskan lenso jika laki-laki mengipaskan kekanan maka perempuan kekiri dan sebaliknya. Suara rabana yang dimainkan harus beriringi dengan tarian yang dilakukan oleh masyarakat, Meski perjalanan terbilang jauh, rombongan tak kenal lelah untuk bersholawat diikuti dengan majelis ta'lim, remaja dan anak-anak masjid yang tetap bersemangat untuk menari. serta menyanyikan kitab barjanji, isi dari kitab barjanji tersebut adalah lantunan shalawat-shalawat nabi.

Setelah mengelilingi kampung dengan kurban dan telah tiba di mesjid AL Muhajirin Dusun Ani mulailah hewan kurban tersebut disembelih sebagian dagingnya dikonsumsi oleh keluarga yang berkurban, sementara daging sisanya dibagikan atau disedekahkan untuk anak yatim, fakir miskin, ibu ibu janda dan bapak bapak duda.

Tradisi hadrah ini biasanya dilakukan oleh masyarakat Dusun Ani bukan hanya sebagai bagian dari acara pengantaran hewan kurban pada Raya Idul Adha, namun apa bila ada perayaan maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Miraj dan adat pernikahan tradisi hadrah sering digunakan. Kegiatan tradisi hadrah pada masyarakat Dusun Ani, telah menjadi prioritas yang diminati oleh masyarakat. Karena memiliki nilai nilai budaya yang menarik perhatian untuk masyarakat, Kegiatan ini mengandung nilai nilai pendidikan Islam yang mana apa bila dimaknai secara pelaksanaannya mengingatkan kembali sejarah kelam peradaban Islam.

Nilai nilai pendidikan Islam dalam tradisi antar kurban berupa nilai aqidah, nilai ibadah, nilai sosial dan nilai keadilan. Nilai akidah mencerminkan keikhlasan niat untuk melaksanakan tradisi kurban, nilai ibadah mencerminkan kepatuhan terhadap Allah SWT dengan melantunkan sholawat dan mengucapkan takbir, nilai sosial mencakup kebersamaan dan kekompakan dalam melaksanakan tradisi hadrah antar kurban sedangkan nilai keadilan mencerminkan bagaimana cara dalam pembagian daging kurban secara merata dan adil di antara seluruh anggota masyarakat yang berhak menerima daging kurban, tanpa memandang status sosial, ekonomi, atau posisi dalam masyarakat.

Nilai yang menjelaskan baik dan buruknya tindakan manusia berawal dari karakter manusia. Nilai moral berkaitan dengan akhlak, budi pekerti, susila, dan tingkah laku. Pengarang menyampaikan nilai moral dalam karya sastra untuk mendidik manusia agar mengatur tingkah lakunya menjadi manusia yang baik. Nilai sering dihubungkan dengan agama atau keyakinan seseorang, tetapi juga berasal dari sumber lain seperti filsafat atau norma-norma masyarakat. Beberapa contoh nilai moral yang umum adalah kejujuran, keadilan, toleransi, kebaikan hati, dan tanggung jawab.³ Nilai melibatkan perilaku seseorang dalam mencerminkan prinsip, standar, atau kualitas yang dianggap penting oleh individu atau kelompok dalam kehidupan. Nilai-nilai tersebut dapat berperan sebagai pedoman atau landasan dalam bertindak, bersikap, dan membuat keputusan. Individu harus dilandasi pada pendidikan moral dan etika untuk membentuk karakter yang berwibawa.

³Tim Penulis, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm. 963

Pendidikan merupakan wujud usaha integral yang dilakukan manusia untuk menjadi pribadi yang memiliki potensi dalam mewujudkan pengetahuan sehingga mampu dikembangkan secara umum untuk menjadi manusia yang seutuhnya. Sarana pendidikan bertujuan untuk membentuk individu pada proses mengubah sikap dan tata krama seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia sehingga dapat menjadi generasi intelektual dalam membangun bangsa.

Setiap individu diarahkan untuk membangun suatu pandangan yang positif tentang kecerdasan, daya kreatif, dan keluhuran budi pekerti. Berharap dari pendidikan yang ditawarkan, setiap individu memiliki kompetensi individual yang tinggi dalam mengembangkan nilai-nilai positif dari tujuan khusus pendidikan. Kecerdasan dan kearifan bersumber dari daya kritis dan kesadaran individu atas nilai diri dan sosial, sehingga tumbuh kepedulian pada sesama.⁴

Nilai-nilai agama Islam adalah nilai leluhur yang ditransfer dan diadopsi pada diri sendiri. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai agama Islam adalah proses memasukkan nilai-nilai agama secara penuh didalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran agama Islam. Implementasi nilai-nilai agama Islam, terjadi melalui pemahaman ajaran agama secara utuh, dan diteruskan dengan kesadaran akan pentingnya agama Islam, serta ditemukannya solidaritas untuk merealisasikannya dalam kehidupan nyata.⁵

⁴Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm 14.

⁵Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 17.

Untuk mengembangkan nilai nilai Islam harus menempuh pendidikan Islam terlebih dahulu. Pendidikan Islam merupakan usaha yang dilakukan untuk membentuk karakter yang memiliki iman dan taqwa agar bisa hidup bahagia di dunia maupun akhirat kelak. Pendidikan Islam merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia baik secara fisik maupun batin agar terbentuknya pribadi Muslim seutuhnya.⁶

Pemahaman anak terhadap nilai nilai Islam selalu menjadi faktor utama dalam kehidupan sehari hari, di zaman moderen seperti sekarang sulit sekali untuk pendidik maupun orang tua dalam menanamkan dasar nilai nilai Islam pada anak. Oleh karna itu, sebelum mengajarkan anak dalam menanamkan nilai nilai Islam harus menempuh pendidikan Islam terlebih dulu, terdapat dua faktor yang mempengaruhi untuk menanamkan nilai nilai Islam pada anak yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal dimulai dari lingkungan anak tersebut bagaimana cara anak bergaul dengan teman teman sebayanya, sedangkan faktor internal didasari dari keluarga anak yang dibimbing oleh kedua orang tuanya yakni ayah dan ibunya sangat membantu untuk menerapkan nilai nilai Islam pada anak tersebut.

Nilai nilai pendidikan Islam, dibutuhkan strategi agar nafas Islam pada sebuah lembaga yang menjadi sasaran tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Strategi secara umum dimengerti sebagai garis besar untuk bertindak dalam usaha demi mencapai tujuan yang telah ditentukan, dan sebagai pola umum dari kegiatan untuk mewujudkan tercapainya usaha yang telah digariskan.⁷ Nilai

⁶Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), hlm. 11

⁷Djamar dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm 5.

nilai pendidikan Islam pada anak dapat ditanamkan melalui tradisi tradisi yang mengandung makna spiritual dan budaya keagamaan, seperti dalam tradisi perayaan hadrah antar kurban.

Tradisi yang dilakukan manusia memiliki peran tersendiri terhadap upaya untuk mempertahankan dan menjaga tradisi tersebut, namun tradisi yang dilakukan oleh manusia sering dilaksanakan dalam waktu waktu tertentu. Oleh karna itu, masyarakat dalam melaksanakan tradisi harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan tradisi tersebut untuk memperlancar tradisi yang dilaksanakan. Tradisi pada masyarakat lokal khususnya umat muslim yang sering dilaksanakan salah satunya mencakup konsep keagamaan. Tradisi keagamaan yang dimaksud merupakan sumber bagi umat Islam untuk mengenang peradaban Islam yang terjadi dimasa lampau. Tradisi kurban memiliki peran keagamaan dalam mengenang peristiwa dimasa lampau, Tradisi ini sering dilaksanakan oleh umat Islam, sebab tradisi ini terdapat nilai nilai yang dapat diteladani untuk masyarakat dalam menamamkan nilai nilai agama.

Adapun hasil pengamatan, dalam melaksanakan tradisi hadrah antar kurban di Dusun Ani problem yang terjadi peneliti menemukan ketidakseimbangan antara pelaksanaan tradisi hadrah yang sudah ada dengan prinsip prinsip ajaran Islam yang benar, misalnya perlu memestikan bahwa tradisi hadrah tidak berlebihan atau mengarah pada bentuk hiburan yang tidak sesuai dengan tujuan syariat Islam. Selain itu, menjaga agar nilai nilai pendidikan Islam tetap terjaga. Fanomena ini juga disebabkan karna faktor kurangnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan hadrah antar kurban, makanya banyak dari kalangan anak anak yang datang bukan untuk mengikuti Tradisi hadrah akan

tetapi datang untuk memanfaatkan moment tersebut sebagai ajang membuat konten dan kurangnya komitmen dari masyarakat dalam mengikuti hadrah antar kurban serta kurangnya komunitas yang berada dilokasi tersebut. Padahal seperti yang diketahui bahwa tradisi ini merupakan salah satu tradisi yang bernilai syariat ajaran Islam tapi mengapa masalah tersebut bisa terjadi. Masalah ini yang harus digalih kira kira seberapa besar dan seberapa kuat nilai nilai pendidikan Islam yang diterapkan dalam tradisi antar kurban di Dusun Ani.

Namun masih banyak lagi hal hal yang perlu dipertanyakan dalam tradisi hadrah antar kurban pada hari Raya Idul Adha di dusun Ani. Oleh karna itu, Masalah ini mendorong perlunya pengungkapan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi tersebut agar dapat lebih dipahami dan dijalankan sesuai dengan esensi aslinya.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Hadrah Antar Kurban Pada Hari Raya Idul Adha Di Dusun Ani Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Fokus penelitian

No	Indikator	Fokus Penelitian
1.	Nilai nilai pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nilai Aqidah ➤ Nilai Ibadah ➤ Nilai Sosial ➤ Nilai Keadilan
2.	Tradisi	Hadrah antar kurban

C. Rumusan Masalah

Dari paparan konteks penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi hadrah antar kurban pada hari Raya Idul Adha Di Dusun Ani Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat ?
2. Nilai nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam tradisi hadrah antar kurban pada hari Raya Idul Adha Di Dusun Ani Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi hadrah antar kurban pada hari Raya Idul Adha Di Dusun Ani Kecamatan Huamal Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Untuk mengetahui nilai nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi hadrah antar kurban pada hari Raya Idul Adha Di Dusun Ani Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memperkaya konsep dan teori pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dan tradisi lokal. Dengan mengeksplorasi hubungan antara pelaksanaan tradisi kurban, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan yang bersifat kontekstual.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori teori sosial dan budaya dalam Islam, khususnya bagaimana tradisi lokal seperti antar kurban dapat berfungsi sebagai media penyebaran nilai-nilai Islam. Ini memperluas pemahaman tentang bagaimana tradisi keagamaan bisa menjadi alat untuk pendidikan informal dalam komunitas Muslim.
2. Secara praktis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan islam khususnya pada diri penulis umum pada para pembaca.
 - b. Hasil dari penelitian dapat memberikan gambaran untuk kampus IAIN Ambon khususnya fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, dijadikan sebagai dokumentasi dan salah satu sumber rujukan

dalam memahami konsep dari nilai nilai pendidikan islam pada tradisi lokal.

- c. Hasil penelitian dapat memberikan panduan untuk masyarakat Dusun Ani dalam melestarikan dan memperkuat tradisi perayaan antar kurban, sehingga nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Penelitian terdahulu

Adapun hasil penelusuran terkait pokok permasalahan yang terdapat dalam proposal penelitian ini memiliki relevansi dengan sejumlah tulisan dan hasil-hasil penelitian sebagai penellitian terdahulu antara lain:

- a. Anis Restu Hayuningtyas, Universitas Islam (UIN) Negeri Raden Intan Lampung, 2018 menulis skripsi yang berjudul, “Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu”. Pada judul ini menggunakan metode penelitian kualitaif. Penelitian ini memfokuskan permasalahanya pada pola Hadrah sebagai media dakwah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja di Desa Sidodadi Pringsewu. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa hadrah yang dilakukan oleh remaja di Desa Sidodadi menjadi semangat dalam melakukan aktivitas-aktivitas keagamaan, salah satunya berdakwa melalui hadrah. Aktivitas hadrah yang di lakukan para remaja di Desa Sidodadi adalah sholawat, belajar membaca Al-Qur’an, Maudotil Hasanah, Teater Islam, dan Bersholawat. Melalui

mauidotul hasanah serta bimbingan-bimbingan yang baik dapat berpengaruh terhadap akhlak dan kehidupan para remaja yang mengikuti kegiatan hadrah tersebut. Serta melalui hadrah juga para remaja bisa mempergunakan waktu mereka dengan hal yang bermanfaat dan bisa membangun pribadi mereka menjadi lebih baik⁸

- b. Andhika Abrian Saputra, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012 menulis skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Hadrah Di MAN Wonokromo, Pleret, Bantul”, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada pola bagaimana proses kegiatan hadrah di MAN Wonokromo Pleret Bantul, apa sajakah nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan hadrah dan apa saja manfaat kegiatan hadrah ini diadakan. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan kegiatan hadrah MAN Wonokromo dilaksanakan setiap hari sabtu setelah jam pembelajaran selesai pada pukul 14.00-16.00 WIB. Adapun pesertanya adalah siswa kelas X dan kelas XI dari masing masing jurusan. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah terbang bass dan dumbuk pinggang. (2) Nilai-nilai pendidikan Islam yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya: Nilai Akidah, Nilai Akhlak, Nilai ibadah dan Nilai sosial. (3) Siswa-siswi MAN Wonokromo memberikan respon yang cukup baik terhadap kegiatan hadrah. Hal ini terbukti karena munculnya

⁸Anis Restu Hayuningtyas. *Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu*. (Skripsi UIN Raden Intan Lampung)

hadrah di madrasah berawal dari adanya komunitas siswa yang ingin berlatih bersama dan membuat suatu group yang kemudian direspon oleh para guru dan kepala madrasah sehingga terbentuklah kegiatan ekstra kurikuler hadrah. Siswa-siswi memiliki berbagai alasan untuk mengikuti kegiatan hadrah di madrasah ini. Alasan tersebut adalah karena mereka senang bersholawat, ingin melestarikan kesenian Islam, menambah pengalaman dan yang paling utama adalah agar bisa menjadi pelatih di masyarakat.⁹

- c. Asvin Maulana Ahmad, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2018 Menulis skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Syair Group Hadrah An-Nahla Di Pondok Pesantren Al-Qur’an Jamiatul Qurro’ Palembang”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana metode yang digunakan oleh tenaga pendidik di Pondok Pesantren Al-Quran Jamiatul Qurro Palembang untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam serta apa saja nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam syair group hadrah An-Nahla Pondok Pesantren Al-Qur’an Jamiatul Qurro’ Palembang. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya atau metode yang digunakan oleh tenaga pendidik yang ada di Pondok Pesantren Al-Qurran Jamiatul Qurro Palembang untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada santrinya yakni dengan metode bercerita. Sedangkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair yang dilantunkan group hadrah An-Nahla pada album pertama

⁹Andhika Abrian Saputra, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Hadrah Di MAN Wonokromo, Pleret, Bantul*,(skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta),

mengandung nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan ibadah. Serta penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁰

Berikut adalah tabel untuk persamaan dan perbedaan dalam tinjauan pustaka yang penulis ambil sebagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	JUDUL / NAMA PENULIS	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Anis Restu Hayuningtyas, Universitas Islam Lampung (UIN) Negeri Raden Intan Lampung Menulis Skripsi Dengan Judul “Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pring Sewu	Sama sama merayakan hadrah dan sama sama menggunakan metode kualitatif dalam melaksanakan penelitian	Perbedaannya terdapat di lokasi penelitian dan objek penelitian, remaja di desa sidodadi melaksanakan hadrah sebagai media dakwah sebagai cara untuk memperdalam ilmu agama. Seperti membaca Al Qur’an, teater Islam dan moidatil hasanah.
2	Andhika Abrian Saputra, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Sama sama melaksanakan hadrah, sama sama menjadi	Perbedaannya terdapat di lokasi penelitian dan objek penelitian,

¹⁰Asvin Maulana Ahmad, *Nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung Dalam syair group hadrah an-nahla Di pondok pesantren al-qur’an Jamiatul qurro’ palembang.* (skripsi Universitas Islam Negeri UIN Raden Fatah Palembang.)

	<p>Yogyakarta, 2012 menulis skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Hadrah Di MAN Wonokromo, Pleret, Bantul</p>	<p>perayaan hadrah untuk mengenalkan nilai nilai pendidikan Islam dan sama sama menggunakan metode kualitatif sebagai cara dalam melaksanakan penelitian</p>	<p>penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan kesenian hadrah di MAN Wonokromo Pleret Bantul</p>
3	<p>Asvin Maulana Ahmad, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2018 Menulis skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Syair Group Hadrah An-Nahla Di Pondok Pesantren Al-Qur’an Jamiatul Qurro’ Palembang</p>	<p>Sama sama melaksanakan hadrah dan sama sama menggunakan metode kualitatif sebagai cara dalam melaksanakan penelitian</p>	<p>Dilokasi penelitian dan objek penelitian , penelitian bertujuan untuk mengetahui Bagaimana metode yang digunakan oleh tenaga pendidik di Pondok Pesantren Al-Quran Jamiatul Qurro Palembang untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.</p>